

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk memperoleh keterangan tentang bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian dan sosial guru Penjas SMP Negeri di Kota Pekanbaru dalam rangka pembentukan karakter siswa. Sugiyono (2013, hlm.8) mengemukakan bahwa.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian *ex post facto* adalah pengungkapan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini Kerlinger (1964, hlm. 360) mendefinisikan metode penelitian *ex post facto*.

*The research in which the independent variabel or variabel have already occurred and in which the researchers starts with the observations of a dependent variabel or variabel in retrospect for their possible relations to and effects on the dependent variabel or variables.*

Pendapat Kerlinger dapat disimpulkan bahwa *ex post facto* adalah suatu metode penelitian yang didalamnya variabel bebas telah terjadi atau telah dilaksanakan (tanpa ada perlakuan), dan peneliti memulai dengan mengobservasi hubungan yang terlihat antara variabel bebas dan variabel terikat. Ciri utama dalam penelitian *ex post facto* adalah tidak adanya perlakuan yang diberikan oleh peneliti, dengan kata lain perlakuannya sudah dilakukan tanpa ada kontrol dari peneliti. Lebih lanjut Syaodih (2008, hlm.55) mengemukakan bahwa “ penelitian *ex post facto* research meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti”. Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang

telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kejadian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu. Metode *ex post facto* menitik beratkan pada penelitian komparatif. Arikunto (2010, hlm. 268) menjelaskan bahwa penelitian komparatif yaitu ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya.

Dalam hal ini penulis akan membandingkan karakter siswa yang diajarkan oleh guru yang memiliki kompetensi kepribadian tinggi dengan guru-guru yang memiliki kompetensi kepribadian rendah, guru-guru yang memiliki kompetensi sosial tinggi dengan kompetensi sosial rendah terhadap pembentukan karakter siswa. Sampai sejauh manakah membawa pengaruh bagi pembentukan karakter siswa yang terjadi di sekolah-sekolah.

Adapun desainnya dapat digambarkan sebagai berikut :

Group	Independent Variabel	Dependent Variabel
I	$C_1$ (Kepribadian Tinggi)	O (Karakter Siswa)
II	$C_2$ (Kepribadian Rendah)	O (Karakter Siswa)
III	$C_3$ (Sosial Tinggi)	O (Karakter Siswa)
IV	$C_4$ (Sosial Rendah)	O (Karakter Siswa)

Gambar 3. 1  
Desain Penelitian *Causal-Comparative*  
(Sumber : Fraenkel,dkk.1996,hlm. 370)

## B. Populasi dan Sampel.

1. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa berjumlah 8.658 orang yang berasal dari kelas VIII SMP Negeri se Kota Pekanbaru yang berasal dari 36 sekolah . Gambaran tentang populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1  
Gambaran tentang Populasi Siswa Kelas 8  
SMP Negeri se Kota Pekanbaru

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa		
		Laki-laki	Wanita	Jumlah
1	SMP Negeri 1	62	94	156
2	SMP Negeri 2	89	125	214
3	SMP Negeri 3	111	128	239
4	SMP Negeri 4	102	167	269
5	SMP Negeri 5	100	123	223
6	SMP Negeri 6	131	153	284
7	SMP Negeri 7	133	124	257
8	SMP Negeri 8	132	168	300
9	SMP Negeri 9	130	189	319
10	SMP Negeri 10	142	175	317
11	SMP Negeri 11	193	199	392
12	SMP Negeri 12	151	156	307
13	SMP Negeri 13	176	166	342
14	SMP Negeri 14	115	128	243
15	SMP Negeri 15	97	137	234
16	SMP Negeri 16	107	136	243
17	SMP Negeri 17	121	155	276
18	SMP Negeri 18	137	133	270
19	SMP Negeri 19	56	46	102
20	SMP Negeri 20	167	183	350
21	SMP Negeri 21	163	201	364
22	SMP Negeri 22	122	126	248
23	SMP Negeri 23	169	189	358
24	SMP Negeri 24	71	65	136
25	SMP Negeri 25	190	187	377
26	SMP Negeri 26	123	114	237
27	SMP Negeri 27	102	97	199
28	SMP Negeri 28	22	21	43
29	SMP Negeri 29	98	109	207
30	SMP Negeri 30	113	117	230
31	SMP Negeri 31	54	58	112
32	SMP Negeri 32	69	110	179

33	SMP Negeri 33	66	33	119
34	SMP Negeri 34	77	84	161
35	SMP Negeri 35	86	107	193
36	SMP Negeri 36	83	75	158
	Jumlah			8.658

(Sumber : Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru)

## 2. Sampel Penelitian

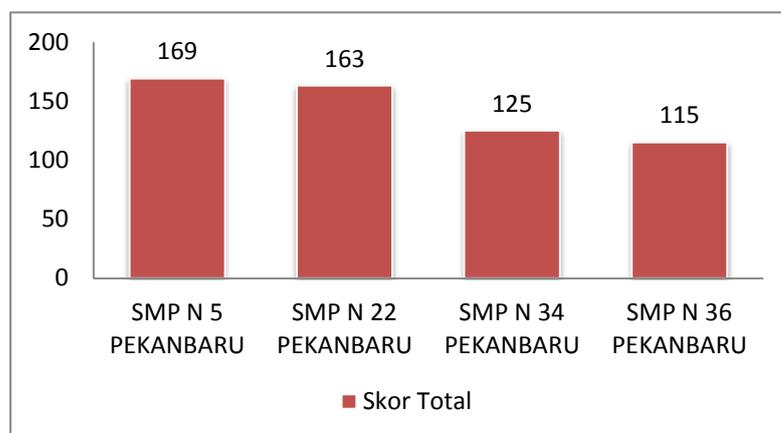
Pengambilan sampel siswa, dari total populasi 8.658 orang yang tersebar di 36 sekolah SMP Negeri di Kota Pekanbaru, maka akan ditentukan dengan melakukan studi observasi atau survey terlebih dahulu untuk menentukan sekolah mana yang akan dijadikan sampel penelitian, dengan cara mengetahui tingkatan dari variabel independennya dalam hal ini kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru yang merupakan bagian dari penelitian. Dimana sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu yang memiliki kompetensi kepribadian tinggi, kepribadian rendah dan kompetensi sosial tinggi, sosial rendah. Adapun hasil survey, sekolah yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.2  
Hasil survey sekolah yang akan dijadikan sampel

No	Nama Sekolah	Skor Total
1.	SMP N 5 Pekanbaru	169
2.	SMP N 22 Pekanbaru	163
3.	SMP N 34 Pekanbaru	125
4.	SMP N 36 Pekanbaru	115
5.	SMP N 6 Pekanbaru	116
6.	SMP N 13 Pekanbaru	115
7.	SMP N 20 Pekanbaru	90
8.	SMP N 21 Pekanbaru	87

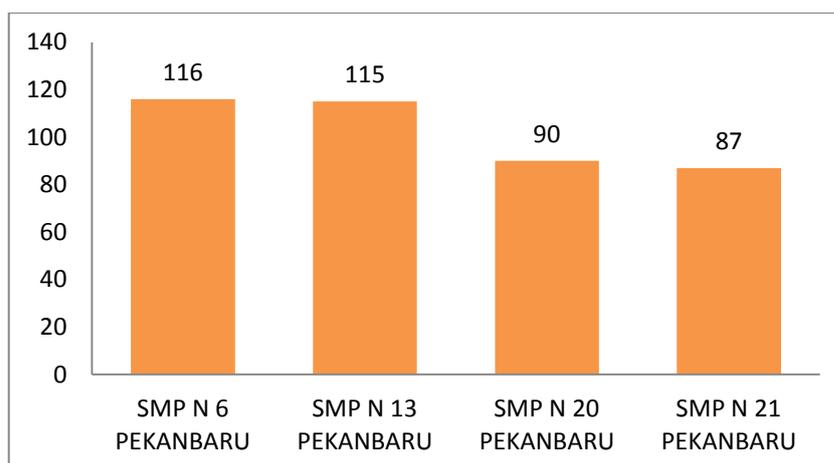
Untuk lebih jelas tentang gambaran hasil observasi kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 3.1  
Sekolah yang memiliki kepribadian tinggi dan kepribadian rendah



Dari deskripsi data pada tabel dan grafik 3.1 terlihat sekolah yang akan di jadikan sampel penelitian yaitu : SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 22 Pekanbaru yang memiliki kompetensi kepribadian tinggi dengan skor total 169 dan 163. Serta SMP Negeri 34 dan SMP Negeri 36 Pekanbaru dengan kepribadian rendah, total skor 125 dan 115. Selanjutnya penulis akan menyajikan sekolah untuk kompetensi sosial tinggi dan kompetensi sosial rendah.

Grafik 3.2  
Sekolah yang memiliki Sosial tinggi dan Sosial rendah



Dari deskripsi data pada tabel dan grafik 3.2 terlihat sekolah yang akan di jadikan sampel penelitian yaitu : SMP Negeri 6 dan SMP Negeri 13 Pekanbaru yang memiliki kompetensi sosial tinggi dengan skor total 116 dan 115. Serta SMP

Irwan Yulhadi, 2015

*PENGARUH TINGKAT KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU PENJAS SMP NEGERI SE KOTA PEKANBARU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Negeri 20 dan SMP Negeri 21 Pekanbaru dengan sosial rendah, total skor 90 dan 87. Sekolah-sekolah tersebut yang akan dijadikan sampel penelitian dengan menyebarkan angket karakter kepada para siswanya.

Pengambilan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan tabel Krecjie, dalam penelitian ini diketahui bahwa jumlah populasi 8.658 orang, taraf kesalahan yang diinginkan sebesar 5 %, maka besarnya sampel siswa adalah 334 orang.

Setelah diketahui sampel siswa yang digunakan berjumlah 334 orang, maka langkah selanjutnya adalah membagi jumlah yang akan dijadikan sampel persekolah sesuai dengan jumlah dari populasi masing-masing dari sekolah yang terpilih dengan dilakukan secara Proportionate Random Sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populsi secara acak dan secara proporsional dari sekolah tempat mengajar masing-masing guru. Penentuan jumlah sampel secara proporsional berdasarkan jumlah populasi dihitung menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$N$  = Ukuran Populasi

$N_i$  = Ukuran populasi stratum ke 1

$n$  = Ukuran sampel keseluruhan

$n_i$  = Ukuran sampel

(Riduwan,2009, hlm. 262)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka jumlah sampel masing-masing sekolah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3  
Jumlah sampel siswa masing-masing sekolah

No	Nama Sekolah	Sampel siswa		
		Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	SMP Negeri 5	223	$\frac{223}{2130} \times 334$	35
2.	SMP Negeri 6	284	$\frac{284}{2130} \times 334$	45
3.	SMP Negeri 13	342	$\frac{342}{2130} \times 334$	54
4.	SMP Negeri 20	350	$\frac{350}{2130} \times 334$	55
5.	SMP Negeri 21	364	$\frac{364}{2130} \times 334$	57
6.	SMP Negeri 22	248	$\frac{248}{2130} \times 334$	38
7.	SMP Negeri 34	161	$\frac{161}{2130} \times 334$	25
8.	SMP Negeri 36	158	$\frac{158}{2130} \times 334$	25
	Jumlah	2130		334

Berdasarkan perhitungan jumlah sekolah yang akan dijadikan sampel tidak sama, maka dilakukan *simple random* (acak sederhana), yakni dari setiap sekolah diambil masing-masing 25 orang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam membandingkan nilai karakter yang akan di teliti.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variable bebas dan satu variable terikat. Variabel bebas adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, sedangkan variable terikat adalah karakter siswa yang terdiri dari *responsibility* dan *respect*. Adapun definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
2. Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama

pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

3. *Responsibility* (Tanggung Jawab) adalah kemampuan untuk merespons atau menjawab peraturan yang sudah disepakati bersama. Adapun yang berkaitan dengan tanggung jawab yaitu: *duty* (tugas), *Laws*, *Promise* (janji), *prinsip etis universal*, ketetapan agama, *diligence*, *team work* dan *self motivated*.
4. *Respect* (Sikap Hormat ) adalah sikap yang menunjukkan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain.

#### D. Instrumen Penelitian

Selanjutnya berdasarkan rumusan definisi operasional, dimensi variabel serta indikator- indikator setiap variabel yaitu variabel kompetensi kepribadian (X1) dan kompetensi sosial (X2) dan pengaruhnya terhadap karakter siswa yaitu Responsibility (Y1) dan Respect (Y2), penulis rumuskan kisi-kisi instrument sebagaimana disajikan dalam tabel 3.5 dan 3.6

Adapun instrumen yang digunakan berupa angket dengan menggunakan skala Likert. Untuk analisis kuantitatif alternatif jawaban diberi skor dari 1 sampai 5, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4  
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-Kadang (K)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian untuk variabel kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial bersumber dari Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti dan Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK Depdiknas dengan modifikasi..

Adapun untuk lebih jelasnya kisi-kisi tersebut , dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini :

Tabel : 3.5  
Kisi-Kisi Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Pernyataan (+) dan (-)		
1	Kompetensi Kepribadian : Definisi operasionalnya: kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan mengembangkan diri secara berkelanjutan. (PP No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan) .	1.1 Kepribadian yang mantap dan stabil	a.Bertindak sesuai dengan norma hukum di sekolah.	1,2,15	1,2	15	
			b.Bertindak sesuai norma sosial	3	3		
			c.Memiliki sifat konsistensi dalam bertindak.	21,24	21,24		
		1.2 Kepribadian yang dewasa	a.Menampilkan keterampilan dalam bertindak sebagai pendidik.	7,14,17	7,14	17	
			b. Memiliki etos kerja sebagai guru	6,11,12,30,33,34	12	6,11,30,33,34	
			c. Proporsional dalam bersikap	16,22,26,31,35	16,35	22,26,31	
		1.3. Kepribadian yang arif	a.Menampilkan tindakan yang dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan sekolah	4,5,10	4,5,10		
			b. Menunjukkan sikap jujur dalam berpikir dan bertindak.	29,32	29,32		
		1.4 Kepribadian yang berwibawa.	a. Menjadi pribadi yang disegani dan dihormati di dalam kehidupan di sekolah.	25	25		

		1.5 Kepribadian yang menjadi teladan.	a.Mewujudkan perilaku yang terpuji dan dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.	8,9,18	8,9,18	
			b. Mewujudkan perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.	13,19,20,23	13,19	20,23
		1.6 Mengembangkan diri secara berkelanjutan	a. Memiliki target-target pencapaian.	27,28	27,28	
2.	Kompetensi sosial Definisi Operasional: adalah merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua wali peserta didik dan masyarakat sekitar. (PP No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan) .	2.1. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik	Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik.	1,2,3,4,5,6,7,8,9	2,3,4, 5, 6	1,7,8, 9
2.2 Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan		Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.	10,11,12,13,15, 16,17,25	11,13,15 10,12,16	10,12 17,25	
2.3 Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar		Berkomunikasi baik dan berinteraksi secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.	18,19,20,21,22, 23,24.	18,19,20 21,22,	23,24	

Sedangkan tentang karakter siswa kisi-kisinya diambil berdasarkan buku Pendidikan karakter karangan Fatchul Muin yang diterbitkan pada tahun 2012. Buku ini penulis pilih karena secara terperinci menjelaskan tentang karakter responsibility dan karakter respek menjadi beberapa sub bagian-sub bagian, sehingga memudahkan bagi penulis dalam menyusun angket penelitian.

Untuk lebih jelasnya kisi-kisi penelitian ini, penulis modifikasi sesuai dengan tujuan yang penulis inginkan agar tercapai tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini :

Tabel : 3.6  
Kisi-Kisi Karakter *Responsibility* dan *Respect*

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	Pernyataan (+) dan (-)	
1	Karakter Siswa: <i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab) Definisi Operasionalnya : Adalah kemampuan untuk merespons atau menjawab peraturan yang sudah disepakati bersama. Adapun yang berkaitan dengan tanggung jawab yaitu: <i>duty</i> (tugas), <i>Laws</i> , <i>promise</i> ,, prinsip etis universal, ketetapan agama, <i>diligence</i> , <i>team work</i> dan <i>self motivated</i> . Lickona (1991) Mu'in (2011)	1.1 <i>Duty</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan tugas yang diberikan.</li> </ul>	1,2,3,7	1,2,7	3
		1.2 <i>Laws</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mentaati peraturan sekolah dan menerima konsekwensi apabila melanggar.</li> </ul>	10,11,12,14 16,17,41	10,11,16	12,14,17, 41
		1.3 <i>Promise</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan janji yang sudah dibuat.</li> </ul>	9,18,19,	18,19	9
		1.4 Prinsip etis universal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghormati hak-hak teman-teman di sekolah</li> </ul>	20,21,23,24 31,39	21,23,31	20,24,39
		1.5 <i>Religious Conviction</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa melaksanakan perintah agama secara teratur</li> </ul>	13,25,26,27, 29,30,33	25,26,27, 29,33	13,30
		1.6 <i>Diligence</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempunyai ketekunan dan rajin dalam melaksanakan sesuatu.</li> </ul>	4,5,6,8,15,34 35,36,37,42	4,5, 34,36	6, 8, 15,35 37,42
		1.7. <i>Team Work</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu bekerja sama dalam tim</li> </ul>	43	43	
		1.8 <i>Self Motivated</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempunyai motivasi diri yang tinggi</li> </ul>	22,28,32,38 40	22,32,38	28, 40
2.	Rasa Hormat ( <i>Respect</i> ) Definisi Operasionalnya: Sikap yang menunjukkan	2.1 Penghargaan terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produktif menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya .</li> </ul>	9,10,11, 12,16,20 22,27,	9,10,11,12, 16,27	20,22,

penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain.	2.2 Penghargaan terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah memaafkan kesalahan orang lain dan meminta maaf.</li> </ul>	3, 23,33	3,33	23
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.</li> </ul>	19		19
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati orang lain yang berbeda</li> </ul>	1,2,,4,24,	2,4	1,24
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima pendapat orang lain, walau tidak sependapat</li> </ul>	29,32	29.32	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tergantung kepada orang lain.</li> </ul>	13,14,15,	14	13,15
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mencampuri urusan pribadi orang lain.</li> </ul>	17,18		17,18
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap sopan yang ditunjukkan untuk memberikan rasa hormat.</li> </ul>	5,6,21,25 30	6	5,21,25, 30
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap perhatian atau memberikan perhatian pada hal atau orang yang dihormati.</li> </ul>	7,8,26,28 31	7,26,28,31	8

## E. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas dari kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, S. 2002, hlm.146)

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

x = Skor tiap items

y = Skor total items

n = Jumlah responden uji coba

### 2. Uji Reliabilitas

Menghitung reliabilitas kuesioner dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = Nilaireliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$  = Jumlah varians kortiap item

$S_t$  = Varian total

(Arikunto, S. 2010, hlm.109)

## **F. Prosedur Penelitian**

### 1. Melakukan studi Pendahuluan / Observasi

Studi Pendahuluan / Observasi dilakukan untuk memilih sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian yang akan dilaksanakan dan menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Mengurus surat izin penelitian

Surat izin penelitian bertujuan untuk mempermudah proses pengambilan data yang diperlukan dalam proses penelitian. Surat izin ini diperoleh dan disahkan oleh pihak Sekolah Pascasarjana UPI ke Kesbangpol Jawa Barat untuk di buatkan pengantar dan selanjutnya ke Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau dan di teruskan Kesbangpol yang ada di Riau (karena penelitian akan dilakukan di Pekanbaru, Riau). Kemudian di serahkan ke Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Setelah ada persetujuan dari Dinas Pendidikan, selanjutnya dipergunakan di setiap sekolah-sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian.

### 3. Mempersiapkan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian difokuskan pada variabel yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan tingkat kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan karakter siswa.

#### a. Kompetensi Kepribadian Guru

Pengumpulan data untuk kompetensi kepribadian ini di dapat melalui penyebaran angket yang diberikan kepada guru yang berkaitan dengan sejauh mana tingkat kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru penjas di sekolah mereka. Dari hasil skala survey tersebut nantinya, baru penulia bisa menentukan sekolah mana yang dijadikan peneltiaan untuk menentukan siswa/siswi yang akan di jadikan sampel pada penelitian ini.

#### b. Kompetensi Sosial Guru

Pengumpulan data untuk kompetensi sosial ini di dapat melalui penyebaran angket yang diberikan kepada guru yang berkaitan dengan sejauh mana tingkat kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru penjas di sekolah mereka.

#### c. Pembentukan Karakter Siswa

Pengumpulan data untuk variabel pembentukan karakter siswa diperoleh dari penyebaran angket yang diberikan kepada para siswa/siswi yang sekolahnya dijadikan sebagai sampel penelitian yang diambil tiap sekolah berdasarkan ketentuan kesalahan 5 % dari jumlah populasi.

#### 4. Melakukan uji coba penelitian

Setelah variabel-variabel penelitian ditentukan, selanjutnya dilakukan uji coba angket yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan dan kerealibel butir-butir soal yang telah dibuat dan selanjutnya dilakukan pemilihan butir soal yang dapat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

#### 5. Melakukan penelitian

Setelah diperoleh butir-butir soal yang valid dan realibel, maka langkah selanjutnya dilakukan penelitian di sekolah-sekolah yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah sepuluh sekolah yang berada di Kota Pekanbaru.

#### 6. Mengolah hasil penelitian

Setelah memperoleh data mentah hasil penelitian, selanjutnya melakukan pengolahan data hasil penelitian dan selanjutnya menyusun laporan penelitian secara lengkap.

### **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menghasilkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian, data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan. Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai salah satu asumsi yang berlaku pada penggunaan analisis multivariate (MANOVA).

a. Uji Normalitas Data

Kriteria untuk menafsirkan apakah distribusi data tersebut normal atau tidak, yaitu apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data variabel tersebut berdistribusi normal. Dan apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka data variabel tersebut berdistribusi tidak normal. Dalam asumsi yang berlaku pada manova variabel devenden harus terdistribusi normal. (Ramdhani, 2010, hlm. 1).

b. Uji Homogenitas Data

Kriteria untuk menafsirkan apakah distribusi data tersebut homogen atau tidak, yaitu apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data variabel tersebut homogen. Dan apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka data variabel tersebut tidak homogen. Dalam asumsi yang berlaku pada manova pasangan variabel devenden, kovariat adalah linear (sama). (Ghozali, 2009, hlm. 80) dan (Ramdhani, 2010, hlm.1)

Tekhnik analisis multivariate ini digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih pada variabel dependent. Dan untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS 16